

ABSTRAK

**الصراع الاجتماعي في كتاب الأرواح المتمردة
لجبران خليل جبران
(دراسة أدبية اجتماعية)**

Konflik Sosial dalam kitab “Al-arwah al-Mutamarridah” Karya Gibran Khalil Gibran
(Kajian Sosiologi Sastra)

Konflik sosial adalah suatu proses sosial antara dua orang atau lebih (bisa juga kelompok) dimana salah satu pihak berusaha menyingkirkan pihak lain dengan menghancurkannya atau membuatnya tidak berdaya atau adanya masalah yang timbul dalam kedua pihak baik antara individu maupun kelompok yang disebabkan ketidakrelaan dan tidak sepahaminya pemikiran dari salah satu individu atau kelompok..

Adapun objek penelitian penulis yaitu mengkaji konflik sosial yang ada dalam kitab “Al-arwah al-Mutamarridah” karya Gibran Khalil Gibran. Kitab Al-arwah al-Mutamarridah merupakan karya khalil Gibran yang terbit di New York dan beberapa kota lainnya. Kitab ini mencerminkan tentang pemberontakan khalil Gibran terhadap sekelilingnya baik dari aspek keagamaan maupun kondisi sosial yang ada dimasyarakat. Sebagaimana diketahui bahwa sastra merupakan implementasi dari kehidupan nyata seorang pengarang. Apa yang ada dalam sebuah karya mencerminkan kehidupan pengarang dan kondisi pada saat itu. Dalam penelitian ini ada tiga permasalahan yang menjadi fokus penulis yaitu pengertian konflik, bentuk konflik, makna konflik yang ada dalam kitab tersebut.

Untuk menjawab persoalan ini, penulis menggunakan metode deskriptif analisis, yaitu menukil beberapa sumber yang memuat pendapat-pendapat para pakar yang terkait dengan tema, serta pada sisi yang berbeda bersikap kritis terhadap pendapat-pendapat itu dengan beberapa kesimpulan dengan pola induksi.

Setelah melalui kajian yang intensif, penulis dapat menyimpulkan. Salah satu kondisi sosial yang ada dalam kitab tersebut yaitu konflik antar tokoh yang digambarkan dalam masing-masing kisah yang ada dalam kitab tersebut. Konflik merupakan hubungan atau interaksi sosial antara individu dengan individu, individu dengan kelompok, kelompok dengan kelompok yang disebabkan adanya ketidakrelaan dan ketidak samaan pemikiran. Adapun konflik yang di temukan penulis dalam kitab ini antara lain:1). Konflik antara wardah hani dan suaminya yang berlatar

belakang adat dan sistem kebudayaan. 2). Konflik antara salim dan laila yang mencerminkan tentang sepasang kekasih yang mati bersama dengan beberapa masalah yang menimpa. Salah satunya tentang kesetiaan sepasang kekasih dan pengkhianatan sang kekasih. 3). Konflik antara penguasa dengan rakyatnya yang bermasalah. Sang penguasa menghukum rakyatnya tanpa adanya penjelasan dan pembelaan dari rakyatnya. 4). Konflik antara Kholil sang bocah kufur dengan para pendeta (biksu) dan pemimpin desa yang berlatar belakang ketidak relaan kholil terhadap kondisi lingkungan yang ada disekelilingnya antara lain: adanya kesenjangan sosial dalam biara yang berlatar belakang status, adanya penindasan yang berkedok kemakmuran rakyat yang dilakukan oleh Syaikh Abbas terhadap masyarakat.

Demikian abstraksi yang dapat peneliti sampaikan, semoga penjelasan yang sederhana ini, mampu memberikan gambaran yang representatif dalam memahami dan menelaah isi pembahasan skripsi ini.